

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS INTERNET OLEH GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR TAHUN  
AJARAN 2018/2019 SE-KOTA YOGYAKARTA**

***UTILIZATION OF INTERNET BASED LEARNING MEDIA BY TEACHER EDUCATION IN  
SPORTS AND HEALTH SCHOOL OF HEALTH ACADEMIC YEAR 2018/2019 SE-  
YOGYAKARTA CITY***

Oleh : nur lestianingrum megarani, universitas negeri yogyakarta, jl.kolombo no. 1, karangmalang  
yogyakarta 55281, email : [megarn93@gmail.com](mailto:megarn93@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey*. Instrumen yang digunakan berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar tahun ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta dengan nilai validitas 0,361 dan nilai reliabilitas 0,941. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 225 guru. Sampel yang digunakan yaitu seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berjumlah 225 guru namun dalam pengisian angket yang kembali hanya 199 angket. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif dengan menuangkan frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar tahun ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berada pada kategori “sangat tinggi” 162 guru atau 81,4%, kategori “tinggi” 14 guru atau 7 %, kategori “sedang” 20 guru atau 10,1%, kategori “rendah” 3 guru atau 1,5 % dan kategori “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta adalah Sangat Tinggi.

**Kata Kunci:** Pemanfaatan media pembelajaran, media pembelajaran berbasis internet.

**Abstract**

*This study aims to determine the Utilization of Internet Based Learning Media by Teachers of Physical Education Sports and Health Elementary School Academic Year 2018/2019 in Yogyakarta City.*

*This research is quantitative descriptive. The method used is a survey method. The instrument used in the form of a questionnaire. The population in this study were all physical education and physical education teachers in the 2018/2019 school year throughout Yogyakarta City with a validity value of 0.361 and a reliability value of 0.941. The population in this study amounted to 225 teachers. The sample used was all physical and physical education and physical education teachers totaling 225 teachers, but in the return questionnaire only 199 questionnaires were returned. The analysis technique used is descriptive by pouring frequencies in the form of percentages.*

*The results of this study indicate that the use of internet-based learning media by physical education and physical education teachers in the 2018/2019 school year in Yogyakarta City is in the "very high" category of 162 teachers or 81.4%, the "high" category of 14 teachers or 7%, the "medium" category of 20 teachers or 10.1%, the "low" category of 3 teachers or 1.5% and the "very low" category of 0%. Based on these results it can be interpreted that the Utilization of Internet Based Learning Media by Teachers of Physical Education Sports and Health in Primary Schools in 2018/2019 Academic Year in Yogyakarta City is Very High.*

**Keywords:** Utilization of learning media, internet-based learning media

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan memang bukan tanpa masalah, pendidikan di Indonesia memang masih banyak mengalami kendala. Mulai dari faktor biaya, jarak, waktu dan masih banyak faktor-faktor lain yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu era modern dan perkembangan teknologi yang begitu pesat ini membawa pengaruh yang baik terhadap dunia pendidikan.

Teknologi memiliki keterkaitan dengan pendidikan, karena pendidikan merupakan proses mendidik baik secara kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (gerak). Pendidikan era sekarang sangat erat sekali hubungannya dengan teknologi karena teknologi era sekarang begitu canggih dan memudahkan segala penggunaannya. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan internet sebagai salah satu media pembelajaran di sekolah. Internet merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Di dalam internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat diambil manfaat untuk menambah wawasan siswa dan juga guru. Dalam pendidikan, internet sangat berguna dalam proses pembelajaran di sekolah, di mana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya. Arsyad (2004:1) menyatakan bahwa interaksi yang terjadi selama proses belajar dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio dan sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas.

Seorang guru atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Meski demikian tetap harus didukung oleh unsur-unsur yang lain. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berbeda dengan pembelajaran yang di kelas, hal ini dikarenakan siswa harus mempelajari unsur gerak yang bermacam-macam dan saling

berkaitan erat antara unsur gerak yang satu dengan unsur gerak yang lain. Dari unsur gerak yang sederhana ke unsur gerak yang kompleks. Setelah siswa menguasai bagian-bagian gerakan dari suatu teknik latihan kemudian siswa tersebut akan mudah untuk melakukan latihan atau gerak keseluruhan yang sedang dipelajari, oeh karena itu pemanfaatan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus optimal. Hal ini merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran tersebut, misalnya: penggunaan media gambar, penggunaan media audio visual. Media pembelajaran tersebut akan sangat membantu siswa dalam kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Pada era sekarang, guru lebih banyak menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran dikarenakan pada sudah banyaknya anak yang bisa mengakses internet tersebut. Penggunaan internet sebagai sumber informasi pendidikan dilatar belakangi oleh masalah keterbatasan sumber informasi konvensional (perpustakaan). Dengan munculnya internet dalam dunia pendidikan sangat mempermudah dalam hal sarana mencari informasi, sarana pembelajaran, fasilitas multimedia dan lain sebagainya

Semua sekolah di Yogyakarta sudah terhubung dengan internet. Sekolah yang berada di Kota Yogyakarta ada yang sudah dilengkapi dengan akses internet berlangganan maupun menggunakan modem yang berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi ada juga sekolah yang belum dilengkapi akses internet. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 6 s/d 13 Februari 2019 dengan sebagian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di wilayah kota Yogyakarta diperoleh fakta mengenai latar belakang Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan lulusan sarjana Pendidikan Jasmani, dari segi ketersediaan alat bantu hampir semua sekolah sudah tersedia akses internet, namun akses internet untuk media pembelajaran masih belum digunakan secara optimal. Hal ini disebabkan karena beberapa kendala yang masih dialami oleh guru, yaitu guru belum menguasai media berbasis internet dan banyak guru yang sudah berusia lanjut. Pengetahuan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap media pembelajaran berbasis internet dapat dikatakan belum merata, karena pengetahuan setiap guru Pendidikan Jasmani terhadap media pembelajaran berbasis

internet berbeda-beda, sehingga dalam penyampaian materi berbeda juga.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta belum optimal karena beberapa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ada di wilayah kota Yogyakarta sudah berusia lanjut dan mengaku belum menguasai media berbasis internet.

Berdasarkan uraian di atas untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta”

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta melalui metode survei dengan pengumpulan data menggunakan angket sebagai instrumennya. Dari angket tersebut dapat diperoleh skor yang dapat dianalisis dengan menggunakan persentase.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di semua Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta. Pengambilan data di laksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2019. Penelitian dilaksanakan pada saat jam sekolah berlangsung.

### C. Subjek Penelitian

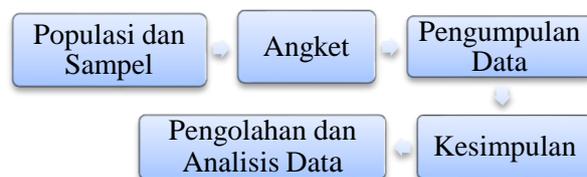
Subjek penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar tahun ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 225 guru.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta. Angket dalam penelitian ini dilihat dari cara responden menjawab termasuk dalam angket tertutup, apabila peneliti dalam hal ini menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok dengan jawaban responden.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara :



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Adapun rumus untuk menentukan persentase berdasarkan Sudjono (2010: 43) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi

N = Jumlah

P = Persentase yang dicari

Setelah diskor kemudian dikategorikan dalam 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Rumus yang digunakan berdasarkan Sudjono (2006: 161) yang dikelompokkan dalam skala berikut:

**Tabel 1. Kriteria Penilaian**

No.	Kelas Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Sedang
4.	$M + 0,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X : Skor

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

**Tabel 2. Klasifikasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta**

No.	Kelas Interval	Kategori
1.	> 31,77	Sangat Tinggi
2.	23,09 – 31,77	Tinggi
3.	14,41 – 23,09	Sedang
4.	5,73 – 14,41	Rendah
5.	< 5,73	Sangat Rendah

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

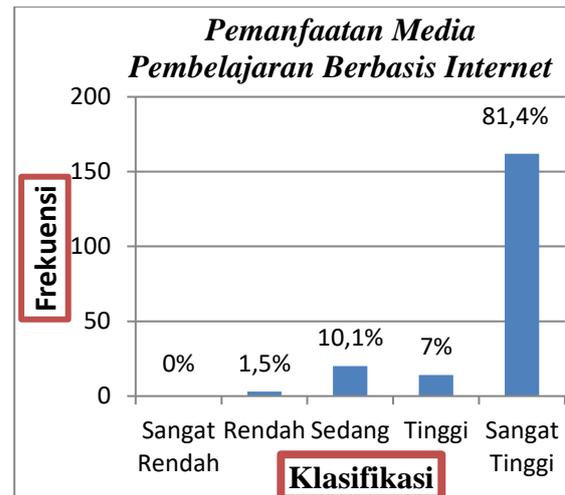
### A. Hasil Penelitian

Analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Dari analisis data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta diperoleh skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maksimum*) 33, rerata (*mean*) 18,75, nilai tengah (*median*) 17,00 nilai yang sering muncul (*mode*) 16, standar deviasi (SD) 8,677. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta**

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
> 31,77	Sangat Tinggi	162	81,4%
23,09 – 31,77	Tinggi	14	7%
14,41 – 23,09	Sedang	20	10,1%
5,73 – 14,41	Rendah	3	1,5%
< 5,73	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta tampak pada gambar berikut:



**Gambar 1. Diagram Batang Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Internet Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 Se-Kota Yogyakarta.**

Hasil analisis pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta didasarkan pada 6 faktor yang dideskripsikan sebagai berikut :

#### 1. Faktor Pemanfaatan Internet

Analisis deskriptif pada faktor pemanfaatan internet dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 6 butir dan diperoleh nilai *maximum* sebesar 6 dan nilai *minimum* sebesar 0. Skor data faktor pemanfaatan internet menghasilkan *mean* (rerata) = 5,12, *median* = 6,00, *modus* = 6, dan standar deviasi = 1,349. Deskripsi hasil analisis faktor pemanfaatan internet dapat dilihat sebagai pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. Deskripsi Faktor Pemanfaatan Internet**

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
> 7,14	Sangat Tinggi	185	93%
5,79 – 7,14	Tinggi	5	2,5%
4,45 – 5,79	Sedang	0	0%
3,10 – 4,45	Rendah	0	0%
< 3,10	Sangat Rendah	9	4,5%
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>	<b>100%</b>

## 2. Faktor Pemanfaatan WWW (*World Wide Web*)

Analisis deskriptif pada faktor pemanfaatan *World Wide Web* (WWW) dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 5 butir dan diperoleh nilai *maximum* sebesar 5 dan nilai *minimum* sebesar 0. Skor data faktor pemanfaatan *World Wide Web* (WWW) menghasilkan *mean* (rerata) = 3,34, *median* = 4,00, *modus* = 5, dan standar deviasi = 1,718. Deskripsi hasil analisis faktor pemanfaatan *World Wide Web* (WWW) dapat dilihat sebagai pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Deskripsi Faktor Pemanfaatan *World Wide Web* (WWW)**

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
> 5,92	Sangat Tinggi	154	77,4%
4,20 – 5,92	Tinggi	0	0%
2,48 – 4,20	Sedang	30	15,1%
0,76 – 2,48	Rendah	0	0%
< 0,76	Sangat Rendah	15	7,5%
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>	<b>100%</b>

## 3. Faktor Pemanfaatan *E-mail*

Analisis deskriptif pada faktor pemanfaatan *E-mail* dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 5 butir dan diperoleh nilai *maximum* sebesar 5 dan nilai *minimum* sebesar 0. Skor data faktor pemanfaatan *E-mail* menghasilkan *mean* (rerata) = 2,87, *median* = 3,00, *modus* = 1, dan standar deviasi = 1,891. Deskripsi hasil analisis faktor pemanfaatan *E-mail* dapat dilihat sebagai pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Deskripsi Faktor Pemanfaatan *E-mail***

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
> 5,71	Sangat Tinggi	131	65,8%
3,82 – 5,71	Tinggi	0	0%
1,92 – 3,82	Sedang	54	27,2%
0,03 – 1,92	Rendah	14	7%
< 0,03	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>	<b>100%</b>

## 4. Faktor Pemanfaatan *File Transfer Protocol* (FTP)

Analisis deskriptif pada faktor pemanfaatan *File Transfer Protocol* (FTP) dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 5 butir dan diperoleh nilai *maximum* sebesar 5 dan nilai *minimum* sebesar 0. Skor data faktor pemanfaatan *File Transfer Protocol* (FTP) menghasilkan *mean* (rerata) = 1,64, *modus* = 0, dan standar deviasi = 2,069. Deskripsi hasil analisis faktor pemanfaatan *File Transfer Protocol* (FTP) dapat dilihat sebagai pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Deskripsi Faktor Pemanfaatan *File Transfer Protocol* (FTP)**

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
> 4,74	Sangat Tinggi	77	38,7%
2,67 – 4,74	Tinggi	12	6%
0,61 – 2,67	Sedang	0	0%
(-1,46) – 0,61	Rendah	110	55,3%
< -1,46	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>	<b>100%</b>

## 5. Faktor Pemanfaatan *Mailing List*

Analisis deskriptif pada faktor pemanfaatan *Mailing List* dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 5 butir dan diperoleh nilai *maximum* sebesar 5 dan nilai *minimum* sebesar 0. Skor data faktor pemanfaatan *Mailing List* menghasilkan *mean* (rerata) = 1,55, *modus* = 0, dan standar deviasi = 2,171. Deskripsi hasil analisis faktor pemanfaatan *Mailing List* dapat dilihat sebagai pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8. Deskripsi Faktor Pemanfaatan *Mailing List***

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
> 4,81	Sangat Tinggi	65	32,7%
2,64 – 4,81	Tinggi	13	6,5%
0,46 – 2,64	Sedang	0	0%
(-1,71) – 0,46	Rendah	121	60,8%
< -1,71	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>	<b>100%</b>

## 6. Faktor Pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)*

Analisis deskriptif pada faktor pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 6 butir dan diperoleh nilai *maximum* sebesar 6 dan nilai *minimum* sebesar 0. Skor data faktor pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* menghasilkan *mean* (rerata) = 4,23, *median* = 5,00, *modus* = 6, dan standar deviasi = 1,914. Deskripsi hasil analisis faktor pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* dapat dilihat sebagai pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9. Deskripsi Faktor Pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)***

Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase
> 7,10	Sangat Tinggi	166	83,4%
5,19 – 7,10	Tinggi	10	5%
3,27 – 5,19	Sedang	0	0%
1,36 – 3,27	Rendah	3	1,5%
< 1,36	Sangat Rendah	20	10,1%
<b>Jumlah</b>		<b>199</b>	<b>100%</b>

## B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berdasarkan enam faktor yaitu:

### 1. Faktor pemanfaatan internet

Berdasarkan hasil penelitian besar tingkat pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani oleh responden berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 185 guru pendidikan jasmani (93%) yang didukung dengan penggunaan dan pemanfaatan fasilitas komputer. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se-Kota Yogyakarta tidak terlepas dari komputer dan internet sebagai sarana penunjang dalam bekerja. Penguasaan internet juga mempengaruhi terhadap intensitas penggunaan internet yang cukup baik mengingat guru pendidikan jasmani sudah cukup familiar dengan internet. Mengingat tingkat pemanfaatan internet yang tinggi juga harus diimbangi dengan pengetahuan tentang internet yang sangat tinggi pula.

Pemanfaatan internet sangat penting guna menunjang proses pembelajaran. Menurut Nopembri & Setiawan (2008:7) pada dasarnya pemanfaatan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani berguna dalam (1) membangun profisiensi pembelajaran pendidikan jasmani (2) meningkatkan keefektifan manajemen pembelajaran pendidikan jasmani (3) membangun jaringan komunikasi profesional guru pendidikan jasmani. Salah satu pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran adalah memiliki fasilitas atau layanan yang dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan jasmani yang berguna membantu kelancaran pembelajaran, seperti *e-mail*, *internet relay chat (chatting)*, *newsgroup*, *file transfer protocol (ftp)*, *world wide web (www)* dan lain sebagainya.

### 2. Faktor pemanfaatan *World Wide Web (WWW)*

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *World Wide Web (WWW)* berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 154 guru (77,4%). Dalam pemanfaatan *www* di internet untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani. Faktor *www* dalam pemanfaatan internet sangat penting, hal ini karena dengan *www* responden dapat menjelajahi dunia maya atau *web* dimana terdapat berbagai informasi yang dibutuhkan dalam kelancaran materi pembelajaran jasmani dan kesehatan yang akan diajarkana kepada murid.

### 3. Faktor pemanfaatan *E-mail*

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *e-mail* oleh guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 131 guru (65,8%). Pemanfaatan *e-mail* oleh guru pendidikan jasmani di internet untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani. Dari hasil penelitian tersebut ada beberapa responden yang jarang memanfaatkan fasilitas *e-mail*, tercatat kategori rendah sebesar 7,5% (15 guru), hal ini karena ada beberapa responden yang sudah usia lanjut jarang memanfaatkan *e-mail* sebagai sarana media melakukan pengiriman pesan ataupun menerima pesan berupa materi tentang pendidikan jasmani dan kesehatan

### 4. Faktor pemanfaatan *File Transfer Protocol (FTP)*

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *File Transfer Protocol (FTP)* oleh

guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kota Yogyakarta berada pada kategori rendah sebesar 110 guru (55,3%). Dari hasil penelitian tersebut ada beberapa responden yang jarang memanfaatkan fasilitas *File Transfer Protocol (FTP)* guna sebagai media pembelajaran. Tercatat dalam kategori rendah responden ada 98 guru (57,99%). Hal ini karena ada beberapa responden yang sudah usia lanjut jarang memanfaatkan *File Transfer Protocol (FTP)* sebagai media pembelajaran.

#### **5. Faktor pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)***

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* oleh guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 166 guru (83,4%). Dalam pemanfaatan *Internet Relay Chat (IRC)* di internet untuk menunjang pekerjaannya sebagai guru pendidikan jasmani. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Internet Relay Chat (IRC)* di lakukan oleh responden sebagai sarana bertukar informasi pembelajaran pendidikan jasmani

#### **6. Faktor pemanfaatan *Mailing List***

Berdasarkan hasil penelitian besar pemanfaatan *Mailing List* oleh guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kota Yogyakarta berada pada kategori rendah sebanyak 121 guru (60,8%). Hal ini karena ada beberapa responden yang sudah usia lanjut jarang memanfaatkan *Mailing List* dan kurang pengetahuan mengenai *Mailing List*.

Dan diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta yang berkategori “sangat tinggi” 162 guru atau 81,4%, kategori “tinggi” 14 guru atau 7 %, kategori “sedang” 20 guru atau 10,1%, kategori “rendah” 3 guru atau 1,5 % dan kategori “sangat rendah” sebesar 0%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta berkategori sangat tinggi 81,4% dan berkategori sangat rendah 1,5%. Perbedaan presentase menunjukkan penguasaan internet sebagai media pembelajaran masih sangat baik didukung oleh usia yang masih muda memori untuk mengingatnya masih produktif. Kemudian guru Pendidikan Jasmani Olahraga

dan Kesehatan yang mendapat nilai presentase rendah dapat disimpulkan bahwa guru tersebut memiliki penguasaan internet yang kurang baik, disamping itu karena faktor usia yang sudah tidak muda lagi, membuat penguasaan internet sedikit berkurang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil simpulan mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta dapat diperoleh hasil “sangat tinggi” 162 guru atau 81,4%, kategori “tinggi” 14 guru atau 7 %, kategori “sedang” 20 guru atau 10,1%, kategori “rendah” 3 guru atau 1,5 % dan kategori “sangat rendah” sebesar 0%. Dari hasil di atas pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Tahun Ajaran 2018/2019 se-Kota Yogyakarta masuk dalam kategori sangat tinggi, karena guru pendidikan jasmani sudah mencapai tahap sarjana sehingga beberapa guru sudah mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis internet sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.

### **B. Saran**

Beberapa saran yang perlu disampaikan pada hasil penelitian ini, antara lain:

1. Guru yang belum memiliki pengetahuan tentang komputer disarankan mengikuti kursus komputer dan internet.
2. Sekolah hendaknya memfasilitasi akses internet baik secara kualitas dan kuantitas sehingga mempermudah guru dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.
3. Melakukan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan metode lain sehingga menambah wawasan peneliti lain.
4. Mengembangkan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan supaya menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Nopembri, S. dan Setiawan C. (2008). *Pengembangan Web Sites Pendidikan Jasmani Sebagai Sumber Informasi Terkini Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. diakses tanggal 1 Maret 2019 dari <http://nopembri.wordpress.com>

Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

\_\_\_\_\_. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada